

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pengkajian studi kasus yang dilakukan penulis pada kasus nifas dengan anemia di RSUD Muhammadiyah Delanggu dengan pasien A dan pasien B di bangsal Aminah. Peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Anamnesa

Peneliti melakukan anamnesa meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat obstetrik, riwayat persalinan, riwayat kontrasepsi, data psikologis, dan juga pemenuhan kebutuhan dasar pasien. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pasien nifas dengan anemia memiliki keluhan lemas serta pusing dan memiliki riwayat anemia kehamilan. Pasien nifas dengan anemia hari pertama dan kedua mengalami perubahan psikologis fase *taking in* serta mengalami penurunan tonus otot usus akibat persalinan spontan.

2. Pemeriksaan Fisik

Penulis telah melakukan pemeriksaan fisik berdasarkan lembar pengkajian yang telah penulis buat sebelumnya yaitu keadaan umum pasien, pemeriksaan mata, pemeriksaan leher, pemeriksaan dada, pemeriksaan abdomen, pemeriksaan genitalia dan pemeriksaan ekstremitas yang dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi. Mendapatkan hasil bahwa pasien nifas dengan anemia memiliki tekanan darah kurang dari 120/80 mmHg, nadi dalam batas normal, tidak mengalami sesak napas, suhu tubuh normal, konjungtiva anemis, perubahan fisiologi payudara dan uterus dalam kondisi normal. Tidak terjadi perdarahan dalam pengeluaran lochea, ekstremitas tidak ada edema maupun varises, CRT <2 detik.

3. Pemeriksaan Penunjang

Penulis mendapatkan hasil data pemeriksaan penunjang melalui data rekam medis pasien. Pada pengkajian ibu nifas dengan anemia, penulis meminta data penunjang terkait kadar hemoglobin, hematokrit, leukosit. Pasien ibu nifas dengan anemia mengalami penurunan kadar hemoglobin dan hematokrit, serta peningkatan leukosit. Serta pasien A mengalami anemia hipokromik mikrositer sedangkan pasien B mengalami anemia normokromik mikrositer.

4. Derajat Keparahan Ibu Nifas Dengan Anemia

Berdasarkan tingkatan anemia pasien ibu nifas pada hari pertama postpartum mengalami anemia sedang. Pada pengkajian hari kedua pasien nifas dengan anemia menunjukkan perkembangan menjadi anemia tingkat ringan.

5. Kesimpulan Pengkajian Tanda Gejala Anemia Pada Ibu Nifas

Pasien ibu nifas dengan anemia menunjukkan tanda dan gejala berupa keluhan lemas, pusing, tekanan darah kurang dari 120/80 mmHg, konjungtiva anemis, hemoglobin kurang dari 9 gr/dl, hematokrit kurang dari 30%, leukosit lebih dari $12 (10^3/uL)$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis telah melakukan pengkajian pada pasien nifas dengan anemia dan berinteraksi dengan pasien dan tim medis di RSUD Muhammadiyah Delanggu.

1. Bagi Rumah Sakit

Pasien dapat memperoleh gambaran atau pengetahuan dan pengalaman tentang penyakit anemia nifas dan dapat bekerjasama terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses pemulihan serta dapat melakukan perawatan serta pencegahan terjadinya anemia.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Klaten

Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi tambahan ilmu pengetahuan, serta acuan dalam penerapan pengkajian pasien nifas dengan anemia khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten.

3. Bagi Perawat

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber masukan dan evaluasi bagi perawat di unit pelayanan kesehatan untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang benar khususnya pengkajian terhadap pasien dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien nifas dengan anemia.

4. Bagi Pasien

Peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman nyata terkait pengkajian pada pasien nifas dengan anemia, serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama ini.